BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan progam *Tasmī'ul Qur'ān* di lembaga Hawasi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dilaksanakan setiap sebulan sekali pada minggu pertama. Program ini dimulai pada hari kamis sehabis Dhuhur dan selesai pada Jum'at sehabis ashar dan dilanjutkan kajian hingga waktu sholat maghrib tiba. Peserta program *Tasmī'ul Qur'ān* HAWASI ini adalah mahasiswa/i UII yang memiliki hafalan minimal 3 juz keatas bahkan mayoritas mereka adalah mahasiswa penerima beasiswa hafidz UII yang kemungkinan memiliki jumlah hafalan diatas 15 juz *Al-Qur'ān*.
2. Prestasi Akademik Mahasiswa dilihat dari angka index prestasi akademik mahasiswa para hafidz UII menunjukan bahwa mereka juga mampu memiliki prestasi akademik baik dengan memiliki angka diatas rata-rata yang di berikan direktorat kemahasisswaan yaitu 2,75. Sedangkan rata-rata mereka memiliki index prestasi 3,0.
3. Dampak pelaksanaan progam *Tasmī'ul Qur'ān* HAWASI terhadap kualitas hafalan yang dimiliki oleh hafidz/zah Universitas Islam Indonesia sangat positif dalam menjaga hafalan *Al-Qur'ān* mahasiswa untuk terus terjaga, sehingga mahasiswa bisa meningkatkan kualitas hafalannya secara perlahan-lahan untuk lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan mengenai Dampak Program *Tasmī'ul Qur'ān* Terhadap Kualitas Hafalan *Al-Qur'ān* Dan Prestasi Akademik Hafidz-Hafidzah Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, sebagai berikut:

1. Kemahasiswaan UII

   Pelaksaan *Tasmī'ul Qur'ān* HAWASI memang salah satu upaya untuk menjaga para amanah yang dimiliki oleh para mahasiswa Hafidz UII namun ternyata masih banyak yang kurang berpartisipasi dalam acara tersebut, maka sebaiknya kemahasiswaan memberikan kontrak perjanjian lebih tegas dan jelas agar para hafidz UII sangat antusia dengan kegiatan *Tasmī'ul Qur'ān* tersebut. Selain itu juga karena kewajiban para hafidz UII adalah menjaga 30 juz *Al-Qur'ān* dan itu cukup banyak, maka sebaiknya direktorat kemahasiswaan UII memberikan kegiatan khusus dalam meningkatkan hafalan *Al-Qur'ān* yang lebih dari *Tasmī'ul Qur'ān* HAWASI agar hafidz UII memiliki wadah yang sesuai untuk meningkatkan kualitas hafalan *Al-Qur'ān* yang dimilikinya.

2. Lembaga HAWASI

   a. Perlu adanya kelengkapan dalam dokumentasi mengenai lembaga HAWASI dan terus di perbaharui mengenai data-data yang ada di lembaga HAWASI UII seperti siadakannya tujuan yang tertera jelas dalam lembaga HAWASI, karena baru ada VISI MISI namun belum

ada penjabaran tujuan dibawahnya secara detail dengan target-target yang dilaksanakan dalam lembaga.

b. Hendaknya kepada para pengurus untuk bersemangat kembali mengemban amanah yang mulia dalam kelembagaan sehingga semua program kerja bisa berjalan secara maksimal.

3. Mahasiswa

a. Kepada mahasiswa pada umumnya, Peneliti memberikan kesempatan yang luas kepada mahasiswa lain untuk meneliti lebih dalam mengenai dampak program *Tasmī'ul Qur'ān* terhadap kualitas hafalan *Al-Qur'ān* dan prestasi akademik hafidz-hafidzah mahasiswa universitas islam indonesia yang belum dapat diteliti dengan begitu mendalam sehingga dapat ditemukan metode-metode lain yang lebih efektif.

b. Kepada mahasiswa Hafidz-Hafidzah UII, Hendaknya aktif berpartisipasi mengikuti program *Tasmī'ul Qur'ān* HAWASI disetiap bulannya dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku.

4. Pembaca pada acara *Tasmī'ul Qur'ān*

Pembaca hendaknya mempersiapkan hafalan *Al-Qur'ān* dengan baik sehingga bisa maksimal di baca pada saat acara berlangsung dan sebaiknya membacanya juga menyesuaikan waktu yang disediakan panitia agar tidak mengganggu pada bagian juz yang lain serta ketika sudah menunaikan tugasnya dalam membaca, pembaca juga dianjurkan

untuk ikut berpartisipasi sebagai pendengar (penyimak) dalam acara tersebut.

5. Pendengar (penyimak)

   Pendengar jangan pernah segan jika berniat ikut berpartisipasi dalam acara *Tasmī'ul Qur'ān* HAWASI dikarenakan tidak ada kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh para pendengar bahkan boleh juga untuk kalangan umum atau luar kampus, yang terpenting pendengar memiliki niat yang tulus untuk menyimak *Al-Qur'ān* pada acara tersebut.